

# Information System Application Innovation Laundry Shoes Using The Waterfall Method

## [Inovasi Aplikasi Sistem Informasi Laundry Sepatu Dengan Menggunakan Metode Waterfall]

Nahriyan Zidan B.R<sup>1)</sup>, Sumarno <sup>\*.2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: sumarno@umsida.ac.id

**Abstract.** *The method of checking shoe clothing carried out by most clients is still conventional. Clients still got to check with the shoe clothing put to begin with. With this strategy, there are still a few issues that happen, particularly the time and vitality went through in carrying out the checking prepare gets to be incapable and wasteful. This inquire about points to plan and construct a web-based data framework utilizing the Waterfall strategy. The data framework that has been built can fathom and give development for issues that happen with respect to checking shoes that have not been or have been prepared rapidly and make it less demanding for clients to get data almost the shoe clothing process via the net. The data framework is outlined based on the stages contained within the Waterfall strategy. In the mean time, the data framework improvement handle employments the Visual Code Studio application and MySQL database.*

**Keywords -** *Framework; Waterfall Strategy; Visual Code Studio; MySQL; Information System*

**Abstrak.** *Proses pengecekan laundry sepatu yang dilakukan kebanyakan pengguna masih konvensional. Pengguna masih harus mengecek dengan ke tempat laundry sepatu terlebih dahulu. Dengan cara seperti ini, masih terdapat beberapa masalah yang terjadi, terutama waktu dan tenaga yang dikeluarkan dalam melakukan proses pengecekan menjadi tidak efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis web dengan menggunakan metode Waterfall. Sistem informasi yang dibangun dapat menyelesaikan dan memberikan inovasi untuk permasalahan yang terjadi mengenai pengecekan sepatu yang belum atau sudah diproses secara cepat dan memudahkan pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai proses laundry sepatu melalui web. Sistem informasi dirancang berdasarkan tahapan yang terdapat pada metode Waterfall. Sedangkan proses pembangunan sistem informasi menggunakan aplikasi Visual Code Studio dan database MySQL.*

**Kata Kunci –** *Sistem Informasi; Metode Waterfall; Web; MySQL; Visual Code Studio*

## I. PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi saat ini, banyak dunia bisnis yang mengandalkan teknologi seperti aplikasi atau sistem informasi untuk mewakili produk bagi bisnis besar dan kecil. Namun sangat sedikit kasus dimana UMKM atau usaha kecil kurang memanfaatkan kemajuan dari teknologi seperti yang terjadi saat ini. Berkembangnya teknologi mempengaruhi pendataan yang berasal dari manual beralih menjadi pendataan digital. Dengan majunya teknologi saat ini membantu segala aspek kebutuhan apapun bagi masyarakat. Seperti salah satunya yang populer dikalangan anak muda sekarang ialah sepatu. Menurut Syifa Nur Rakhmah, kini sepatu menjadi ajang bergengsi dengan harga sepatu saat ini yang hype diluar nalar [1].

Pengguna tidak akan sembarangan dalam merawatnya. Sebagian besar orang awam banyak yang tidak mengetahui perawatan sepatu yang seharusnya agar tidak cepat rusak. Kebanyakan masyarakat menganggap mencuci sepatu hanya mencuci sepatu pada umumnya yang setelah membasahi dan membersihkannya dengan sabun lalu dikeringkan dengan cara dijemur dengan terpapar sinar matahari langsung. Justru dengan adanya laundry sepatu masyarakat dapat tereduksi dengan treatment-treatment khusus dengan serba cepat dan praktis [2].

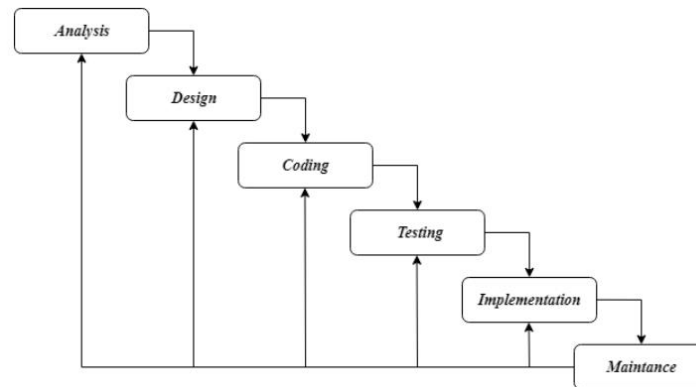
Dengan di rancangannya sistem informasi ini masyarakat dapat secara langsung melihatnya, tidak hanya menyediakan menu treatmentnya saja. Kebanyakan sistem informasi tentang usaha ini hanya menyediakan informasi yang terbatas dan tidak pula menyertakan nilai edukasinya. Peluang terbesar dalam usaha ini yaitu tidak dengan hanya mengandalkan membuka stand atau toko terlebih hanya mengandalkan customer yang datang. Pemilik usaha laundry sepatu juga menggunakan pengiriman sepatu dengan cara *pick up delivery*, khusus layanan pengantaran *door to door* bagi konsumen yang menggunakan jasa cuci sepatu. Tujuannya agar menarik minat konsumen yang tidak bisa mencuci sendiri karena faktor kesibukan. Dengan begitu konsumen tidak harus bepergian atau keluar rumah untuk

bisa mendapatkan layanan praktis ini. Ditambah lagi dengan adanya sistem informasi yang merepresentasikan karya jasa tersebut maka konsumen sangat terbantu untuk mendapatkan informasi apa saja yang disediakan oleh jasa laundry sepatu ini [3].

Daya tarik usaha *laundry* sepatu tidak hanya mengandalkan adanya sistem informasi saja agar jasa mudah diakses oleh pengguna untuk kesehariannya, di era milenial ini banyak platform yang dapat digunakan untuk berkolaborasi di dalamnya. Maka dari itu dapat memanfaatkan platform seperti instagram, tiktok sebagai media promosi melalui foto dan video tentang jasa yang ditawarkan [4].

## II. METODE

Metode waterfall atau biasa dikenal dengan siklus hidup klasik merupakan model pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada fase-fase yang berurutan dan sistematis. Berikut adalah tahapan penelitian yang dapat dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

### 2.1.1 Analisis

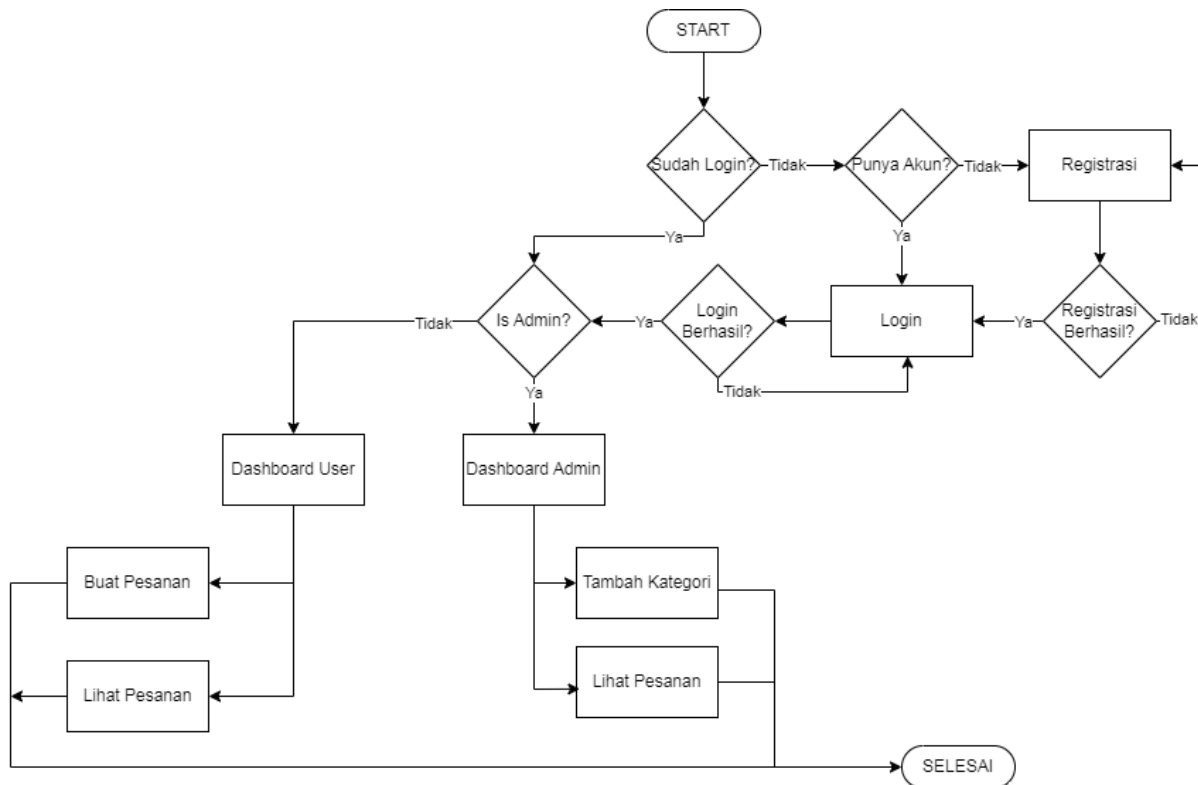
Permasalahan pada Laundry Sepatu yaitu saat pelanggan mengecek kondisi sepatunya dengan terlebih dahulu mendatangi toko untuk mengetahui apakah sepatu sudah dicuci atau sebaliknya [5]. Sedangkan pilihan lainnya adalah dengan menggunakan sarana aplikasi chat. Dengan sistem ini user dapat mengetahui progres sepatu yang sedang dicuci ataupun sudah selesai (siap diambil/diantar) melalui aplikasi. User juga dapat langsung dialihkan dari web ke chat bot sehingga memudahkan pelanggan untuk konsultasi sepatu, harga dan lain-lain kepada admin.

### 2.2.1 Design

Secara etimologis, desain sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu design. Arti desain adalah rencana. Saat menjalani proses desain ini, perlu mempertimbangkan berbagai aspek. Ada aspek dalam desain, seperti aspek fungsional, estetika, dan lain-lain [6]. Desain adalah proses multi langkah yang berfokus pada perancangan pembuatan program sistem termasuk struktur informasi, arsitektur sistem, representasi antarmuka, dan proses pengkodean. Sesi ini menerjemahkan kebutuhan sistem dari sesi analisis kebutuhan ke dalam presentasi desain sehingga dapat diimplementasikan ke dalam program pada sesi berikutnya.

#### 1. Perancangan Flowchart

Flowchart adalah diagram yang menjelaskan alur proses suatu program. Dalam membuat suatu program, diagram memegang peranan penting dalam menerjemahkan proses menjalankan program agar lebih mudah dipahami.



Gambar 2. Flowchart Admin & User

#### Penjelasan :

Saat Terminator dimulai, admin dan user melakukan login terlebih dahulu. Jika user belum memiliki akun, pilih "Daftar" untuk mendaftar akun. Pilih "Ya" jika ingin melanjutkan pendaftaran akun, atau "Tidak" jika sudah memiliki akun. Jika password admin atau pengguna benar, akan langsung diarahkan untuk mengakses dashboard. Admin dapat menambahkan kategori dan melihat pesanan. Admin juga bertanggung jawab untuk meninjau dan memproses pesanan Pengguna hingga selesai. Setelah selesai, admin dapat melakukan logout.

User dialihkan ke dashboard segera setelah mereka memasuki akun mereka. User juga dapat melakukan pemesanan dan melihat pesanan yang diproses atau diselesaikan. Setelah menyelesaikan pesanan, pengguna dapat melakukan logout.

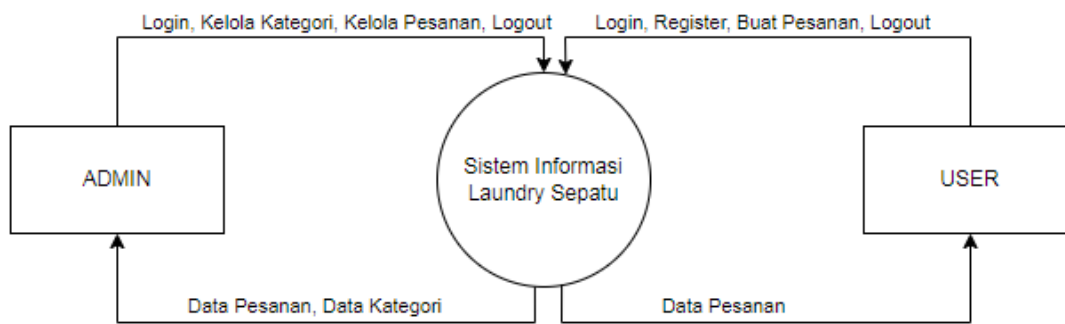
## 2. DFD

### 1. DFD level 0 (Konteks)

DFD level 0 sering disebut dengan diagram sistem inti (basic system model) atau diagram konteks [7].

Arah panah aliran data mewakili aliran data sebagai data masukan dan keluaran pada proses perangkat lunak yang dirancang.

Prosedur ini merupakan tata cara pengelolaan sistem antrian pada sistem informasi pencucian sepatu yaitu software. Diagram konteks juga mencakup dua entitas eksternal, yaitu sebagai berikut:



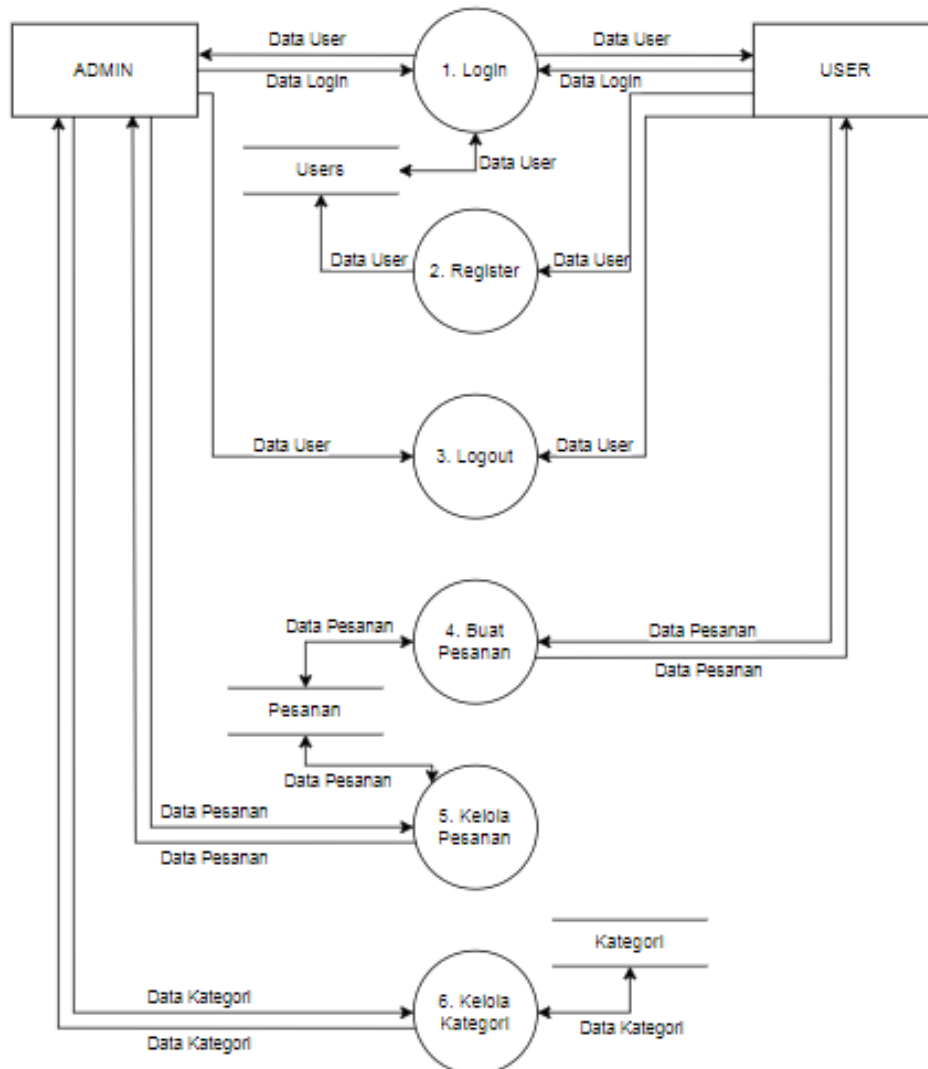
**Gambar 3.** DFD level 0 (Konteks)

Penjelasan :

Seperti yang telah dijelaskan diatas, pengolahan sistem informasi laundry sepatu diawali dengan login pengguna, registrasi, pemesanan, dan logout setelah proses selesai. Admin juga dapat login untuk mengelola kategori dan mengelola pesanan. Administrator meninjau rincian pesanan dan kategori. Detail pesanan yang telah selesai akan dikonfirmasi kepada pengguna dan prosedur akan selesai.

## 2. DFD level 1 (konteks)

Berikut adalah gambar DFD Level 1 dengan dekomposisi (proses pengelolaan sistem informasi pembersihan sepatu admin dan user berbasis web).



**Gambar 4.** DFD level 1(Konteks)

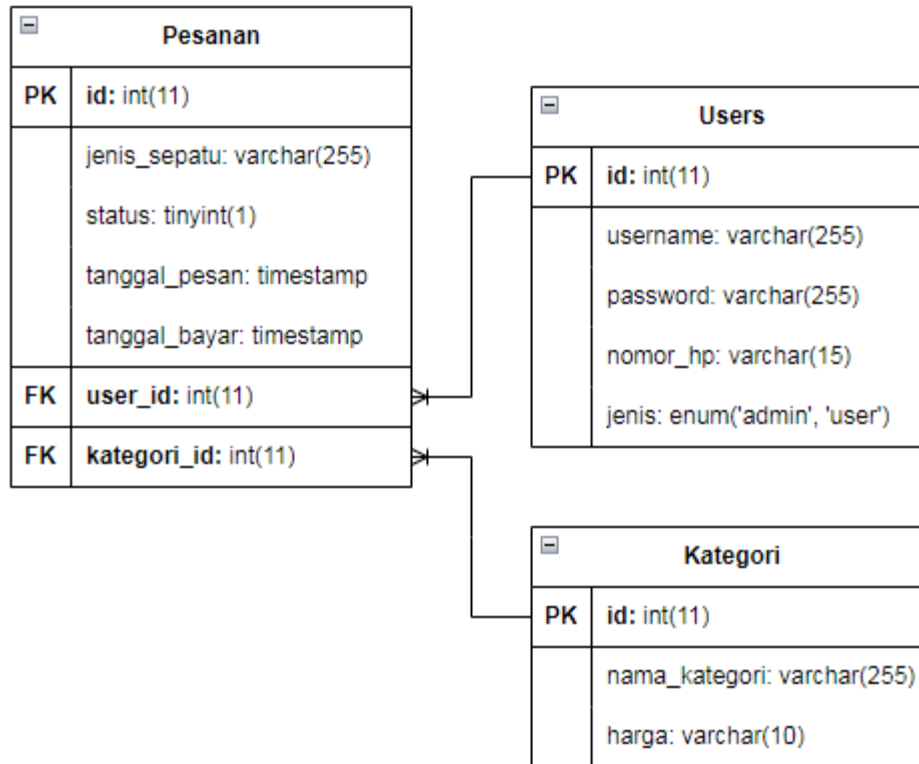
## Penjelasan :

Ketika pengguna memasukkan rincian login atau rincian pendaftaran, ini disimpan dalam data pengguna. Setelah pengguna masuk ke akunnya pengguna memasukkan detail pesannya. Setelah detail pesanan dimasukkan ke dalam pesanan pengguna dapat logout akun, detail pesanan pengguna ditransfer langsung ke administrator. Administrator memasukkan detail login dan mengelola data pengguna. Administrator mengambil detail pesanan dan mengelola pesanan. Administrator dapat memasukkan data kategori baru dan mengelola kategori. Data kategori yang ditambahkan atau dihapus disimpan langsung kedalam kategori. Administrator kemudian dapat melakukan logout.

### 3. Relasi

Relasi merujuk pada keterkaitan antar table yang mencerminkan interaksi antara objek dalam konteks dunia nyata. Relasi adalah ikatan yang terbentuk antara satu table dengan table lain yang mencerminkan interaksi objek dalam dunia nyata, dan berperan dalam mengelola operasi di dalam sebuah basis data [8].

Berikut gambaran umum diagram dari database sistem informasi laundry sepatu online :



### 3. Interface

#### 2.3.1 Coding(Pengodean)

Coding merupakan salah satu tindakan tahap pemrograman yaitu penulisan kode atau skrip dalam suatu bahasa pemrograman [9]. Agar computer dapat memahami skrip, maka harus mengikuti aturan sintaksis yang berlaku selama pengkodean.

#### 2.4.1 Testing (Pengujian)

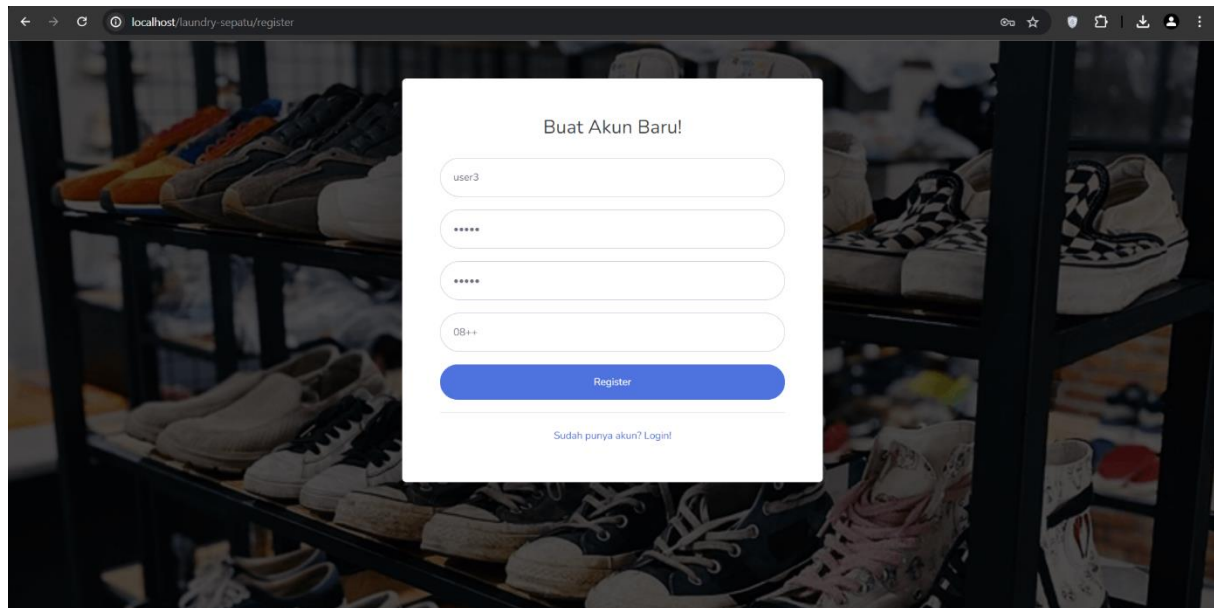
Sesi pengujian fokus pada sistem dari segi sudut pandang logis dan fungsional, dan memastikan bahwa semua komponen diuji [10]. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dan memastikan bahwa hasil yang diinginkan tercapai.

Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian dari sistem informasi laundry sepatu yang telah di bangun. Pengujian dilakukan pada setiap proses yang terdapat pada sistem informasi laundry sepatu dengan kondisi berhasil dan gagal.

#### 2.5.1 Implementasion (Penerapan)

Secara umum istilah Implementasion dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti melaksanakan. Implementasi program sistem informasi merupakan tahap akhir dimana pengembang menerapkan sistem informasi yang telah dibuat dan diuji.

## 1. Halaman Registrasi Akun

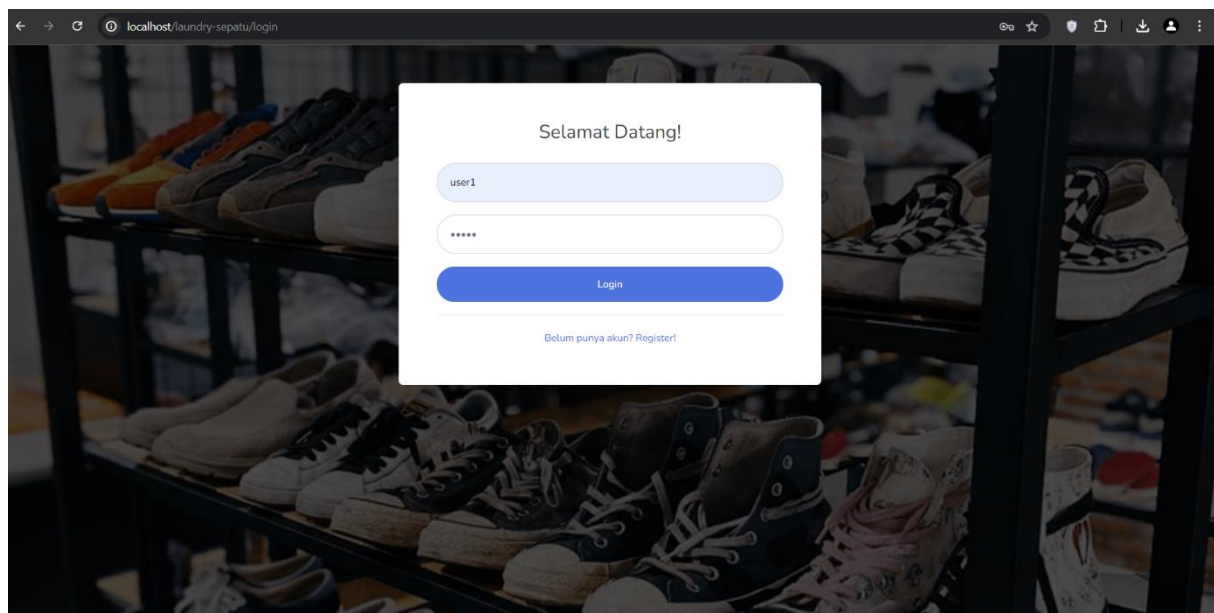


**Gambar 6.** *Halaman Registrasi Akun*

Penjelasan :

User melakukan registrasi akun terlebih dahulu jika belum memiliki akun.

## 2. Halaman Login User

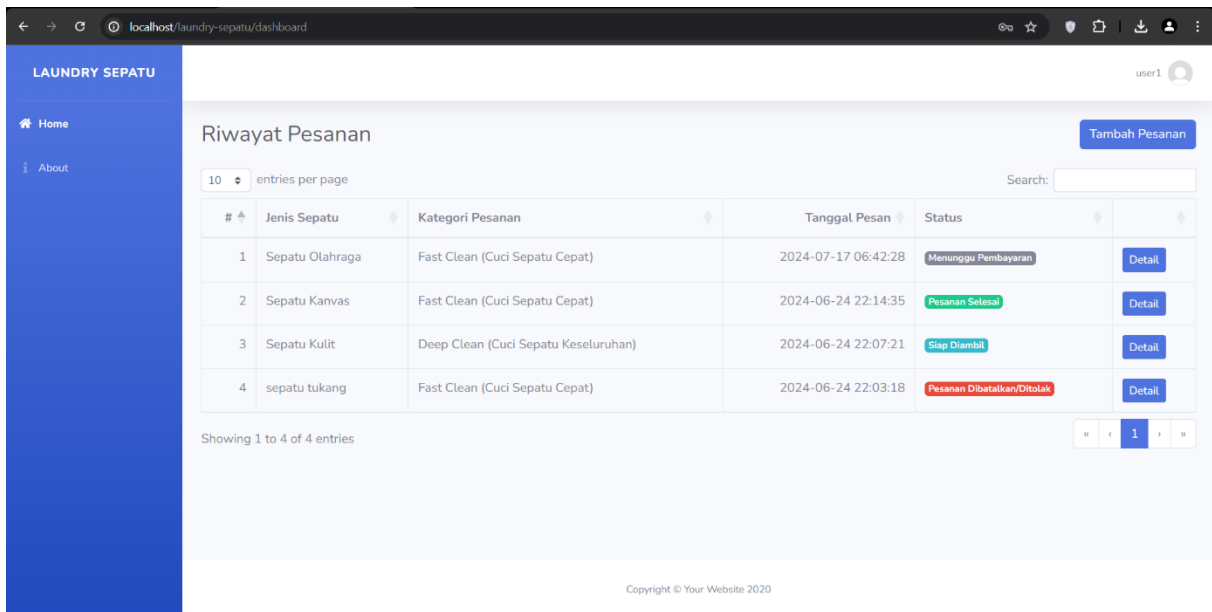


**Gambar 7.** *Halaman Login User*

Penjelasan :

Setelah melakukan registrasi, user memasukkan data login akun user.

## 3. Halaman Beranda User

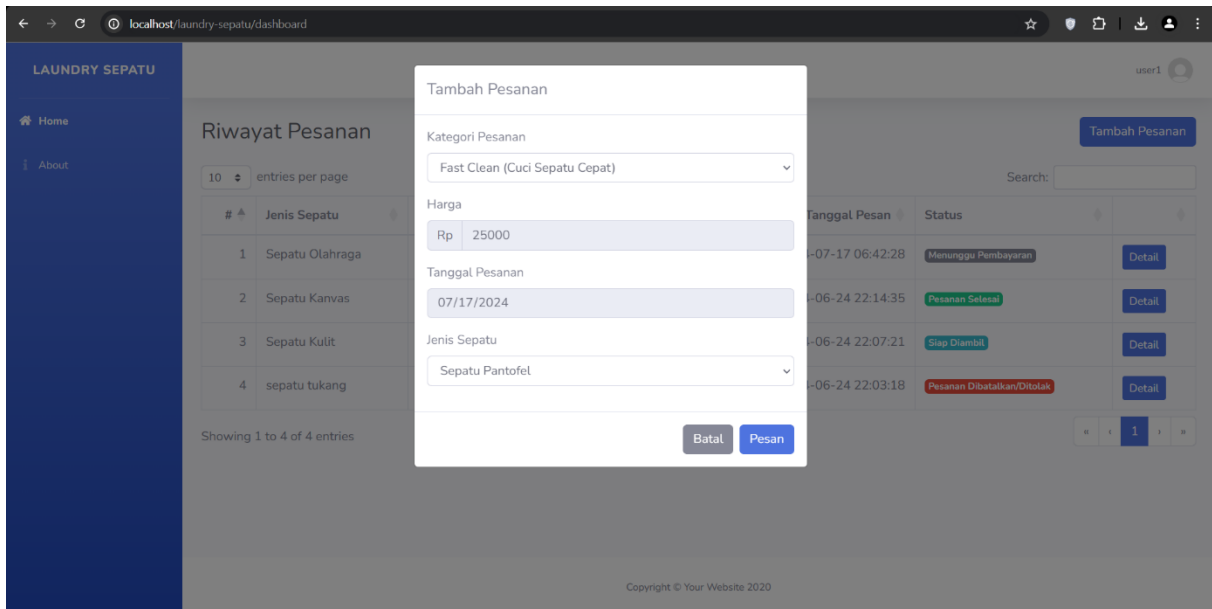


**Gambar 8.** Halaman Beranda User

Penjelasan :

Setelah melakukan login, user langsung diarahkan ke dashboard utama yaitu list pesanan dan riwayat pesanan.

#### 4. Halaman Pesanan



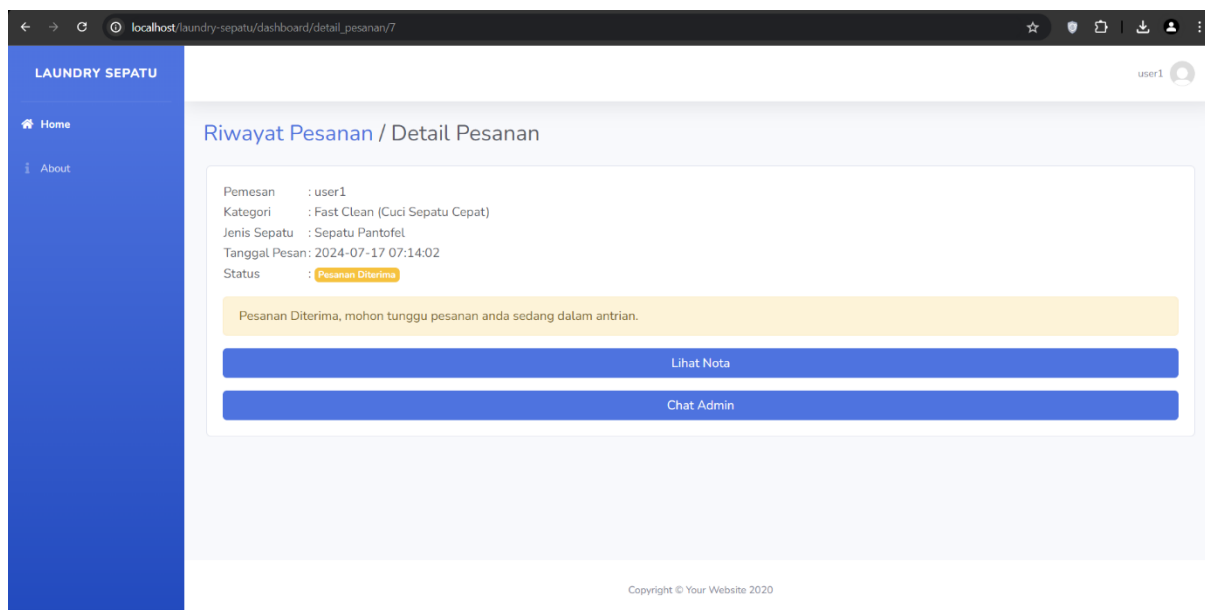
**Gambar 9.** Halaman Pesanan

Penjelasan :

Pelanggan memasukkan data tambah pesanan, lalu klik pesan jika ingin memesan.

#### 5. Tampilan Status Pesanan diterima



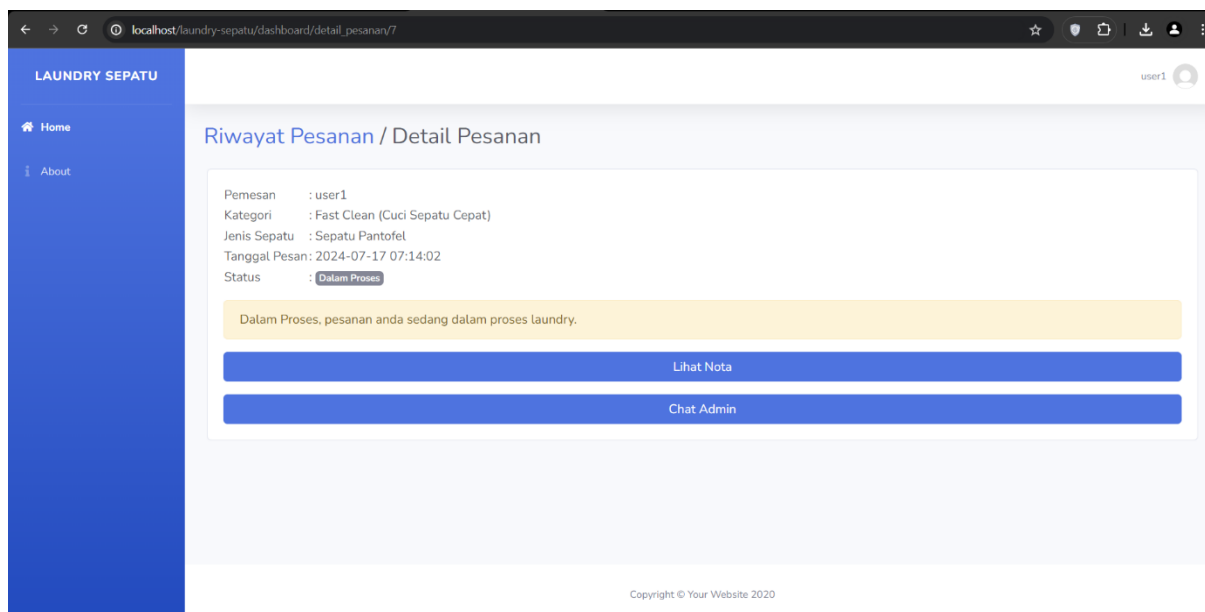


**Gambar 10.** Tampilan Status Pesanan diterima

Penjelasan :

Tampilan detail pesanan yang sudah diterima akan muncul status tulisan berwarna kuning “Pesana Diterima”, lalu pelanggan menunggu konfirmasi selanjutnya dari administrator.

#### 6. Tampilan Status Pesanan dalam Proses

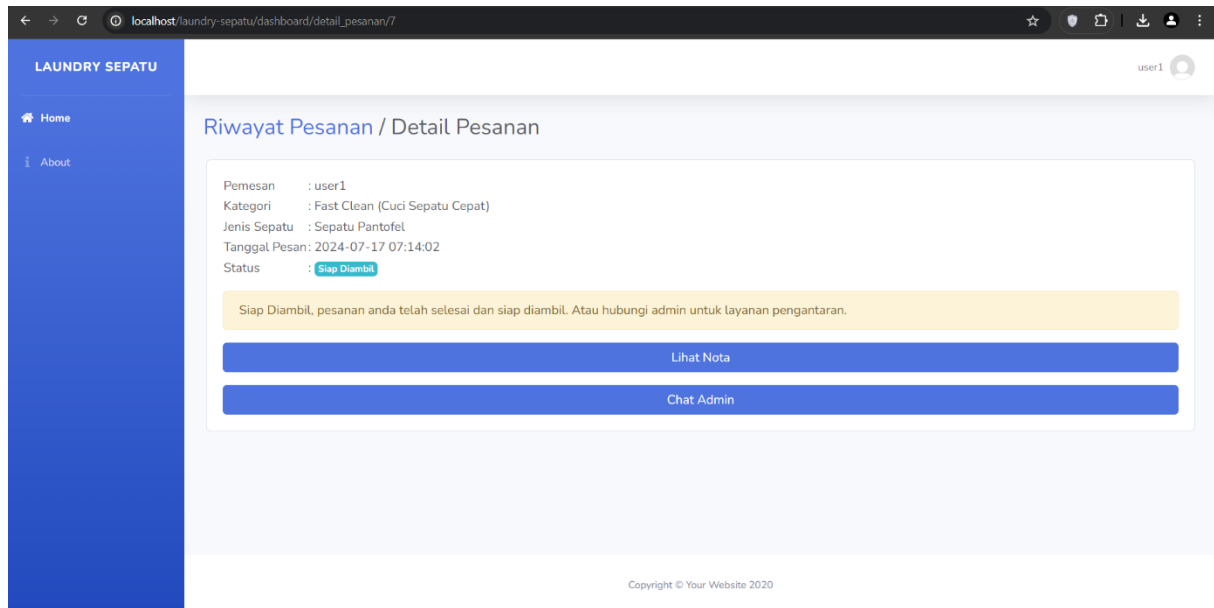


**Gambar 11.** Tampilan Status Pesanan dalam Proses

Penjelasan :

Jika administrator sudah mengkonfirmasi pesanan user akan muncul status tulisan berwarna abu abu “Dalam Proses”, dan pelanggan bisa menunggu pesanan tersebut selesai.

## 7. Tampilan Status Pesanan siap diambil

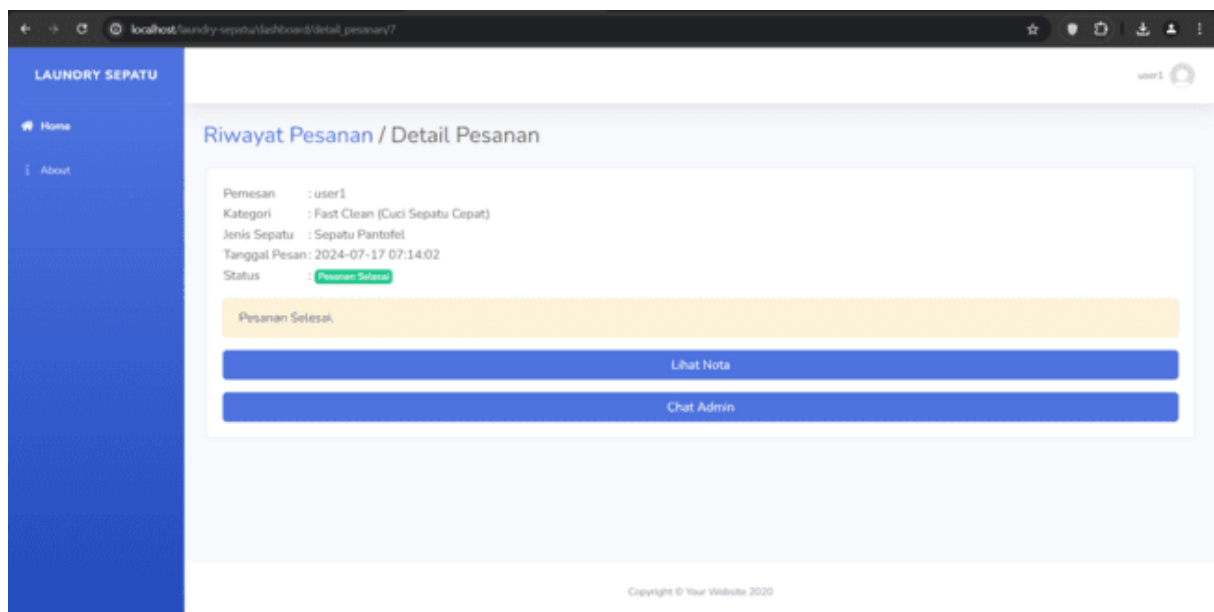


**Gambar 12.** *Tampilan Status Pesanan siap diambil*

Penjelasan :

Jika pesanan telah selesai, status pesana akan berubah "Sia Diambil". Pelanggan juga bisa melakukan layana pengantaran dengan menghubungi administrator dengan klik "Chat Admin".

## 8. Tampilan Status Pesanan Selesai

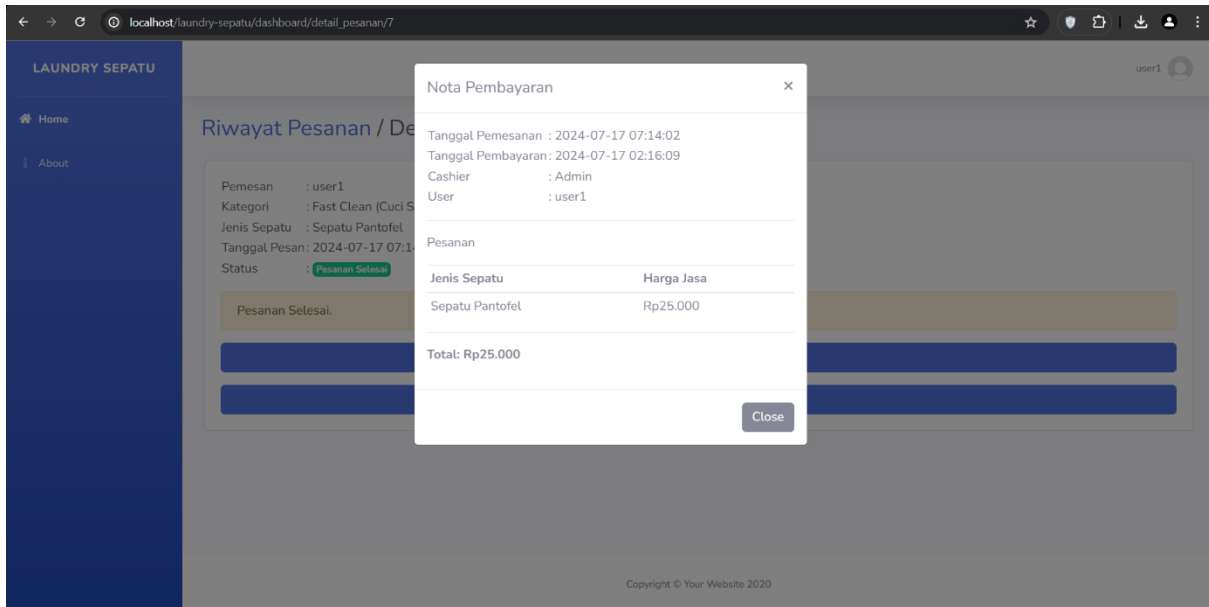


**Gambar 13.** *Tampilan Status Pesanan Selesai*

Penjelasan :

Jika proses pengambilan atau pengantaran telah selesai, status pesanan akan berubah berwarna hijau "Pesanan Selesai".

## 9. Tampilan Nota User

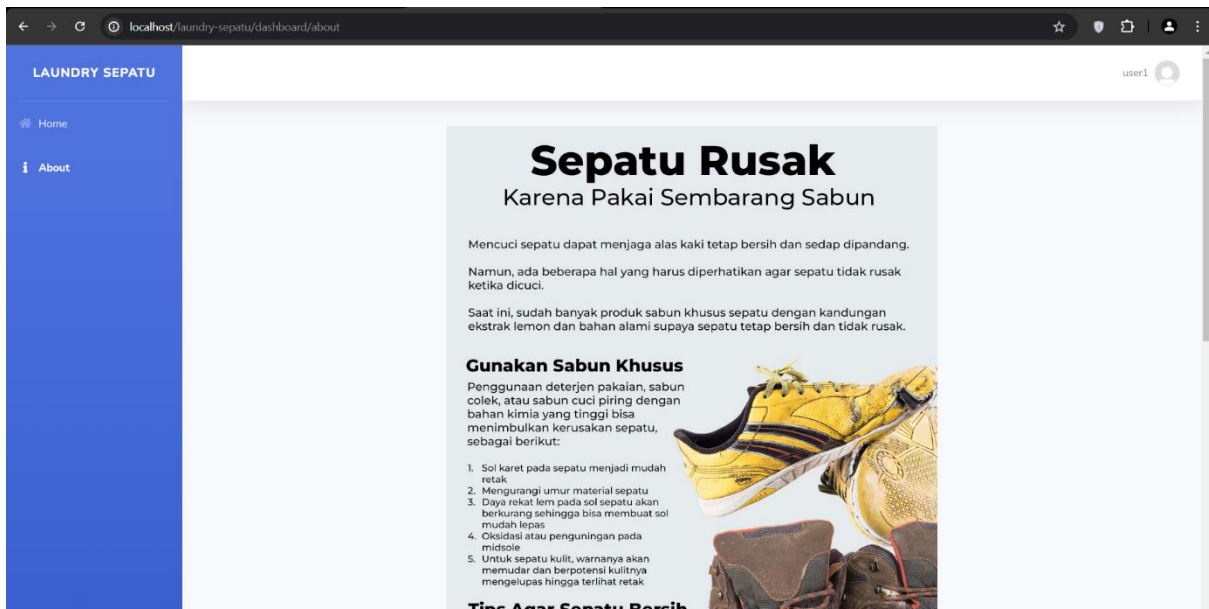


**Gambar 14.** Tampilan Nota User

Penjelasan :

User juga bisa melihat secara langsung total harga pesanan dengan cara klik “Lihat Nota”.

## 10. Halaman Menu About

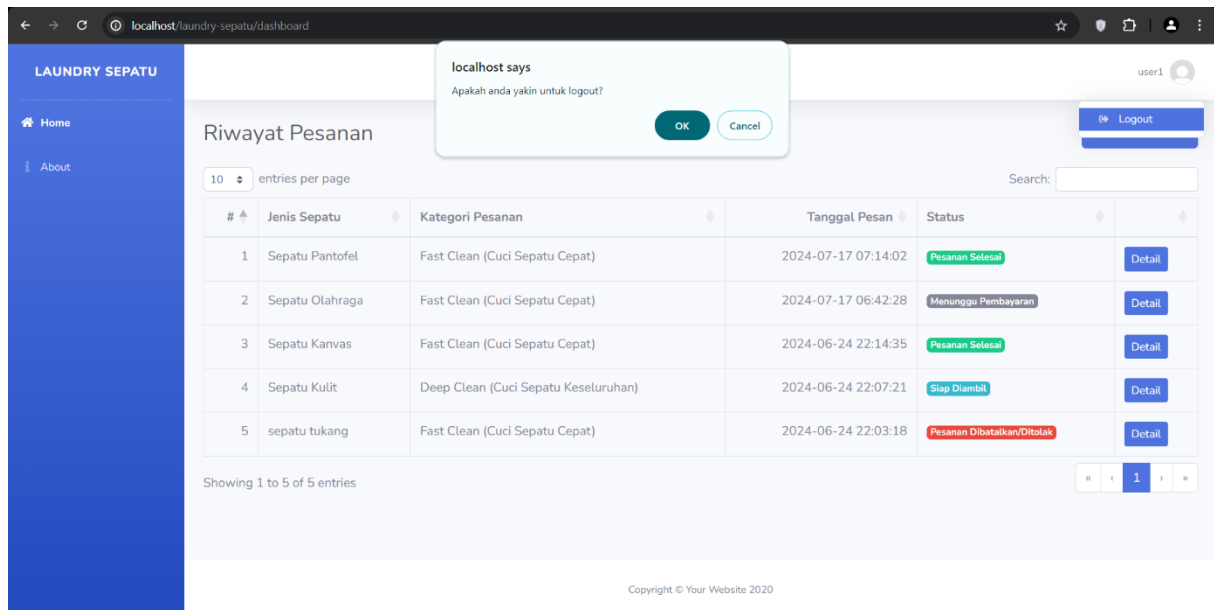


**Gambar 15.** Halaman Menu About

Penjelasan :

Di dalam dashboard user juga ada menu about, yaitu menu untuk mengedukasi pelanggan dengan memberi informasi untuk perawatan sepatu yang baik dan benar.

## 11. Tampilan Menu Logout User

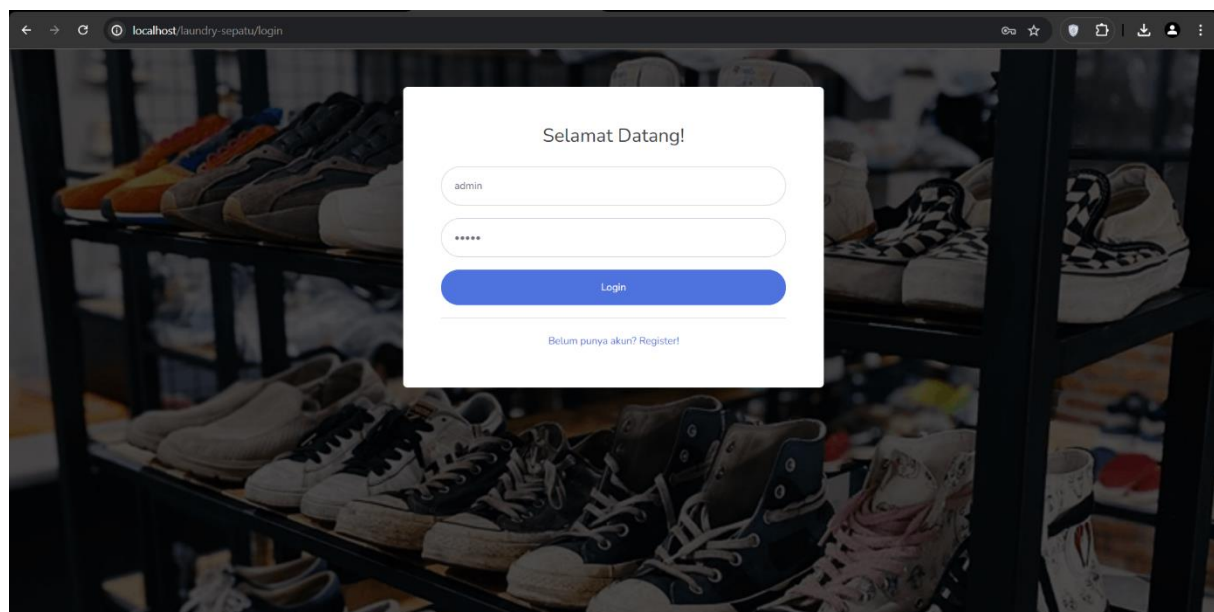


**Gambar 16.** Tampilan Menu Logout User

Penjelasan :

Jika sudah melakukan transaksi dan semua proses, user dapat melakukan logout akun.

## 12. Halaman Login Admin



**Gambar 17.** Halaman Login Admin

Penjelasan :

Admin memasukkan data login terlebih dahulu.

## 13. Halaman Dashboard Admin

#	Username	Kategori Pesanan	Tanggal Pesanan	Status	
1	user1	Fast Clean (Cuci Sepatu Cepat)	2024-07-17 07:14:02	Pesanan Selesai	Detail
2	user2	Unyellowing (Pembersihan Sepatu Putih)	2024-07-17 06:43:53	Dalam Proses	Detail
3	user1	Fast Clean (Cuci Sepatu Cepat)	2024-07-17 06:42:28	Menunggu Pembayaran	Detail
4	user1	Fast Clean (Cuci Sepatu Cepat)	2024-06-24 22:14:35	Pesanan Selesai	Detail
5	user1	Deep Clean (Cuci Sepatu Keseluruhan)	2024-06-24 22:07:21	Slip Diambil	Detail
6	user1	Fast Clean (Cuci Sepatu Cepat)	2024-06-24 22:03:18	Pesanan Dibatalkan/Ditolak	Detail

**Gambar 18.** Halaman Dashboard Admin

Penjelasan :

Setelah masuk, admin langsung diarahkan ke halaman utama “List Pesanan Terbaru”.

#### 14. Tampilan Penerimaan Pesanan

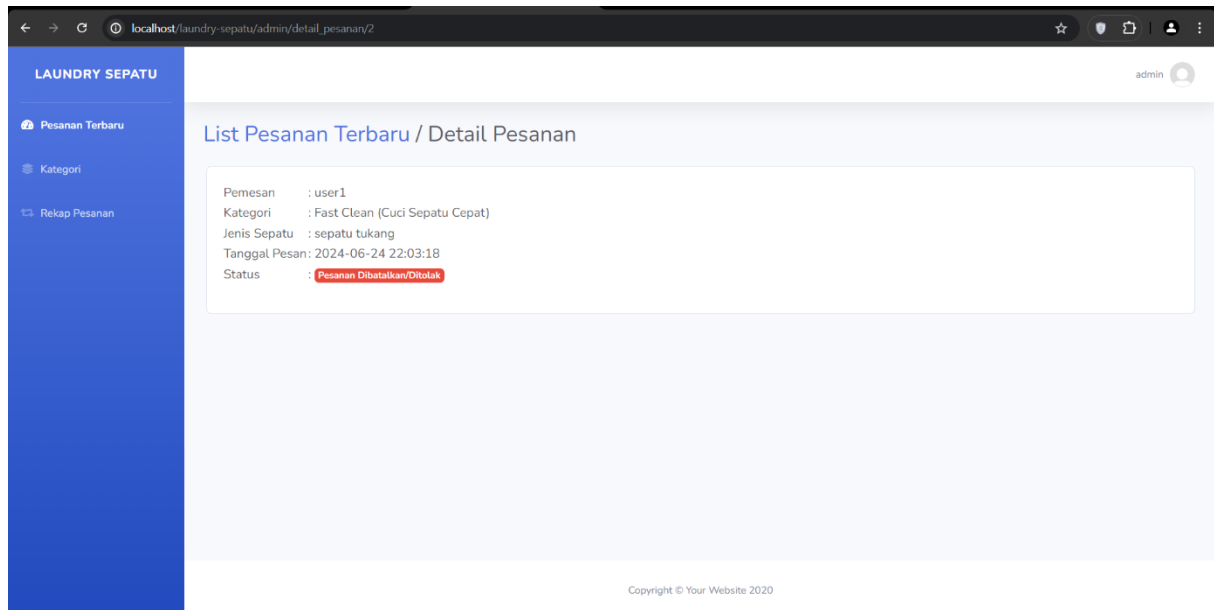
Pemesan	: user2
Kategori	: Deep Clean (Cuci Sepatu Keseluruhan)
Jenis Sepatu	: Sepatu suede
Tanggal Pesanan	: 2024-07-17 07:33:32
Status	: Menunggu Pembayaran

**Gambar 19.** Tampilan Penerimaan Pesanan

Penjelasan :

Admin melakukan proses penerimaan pesanan dengan memilih pesana yang sudah melakukan pembayaran akan dikonfirmasi dengan klik “Pembayaran Diterima”, kemudian pesanan pelanggan dalam proses.

## 15. Tampilan Pesanan ditolak

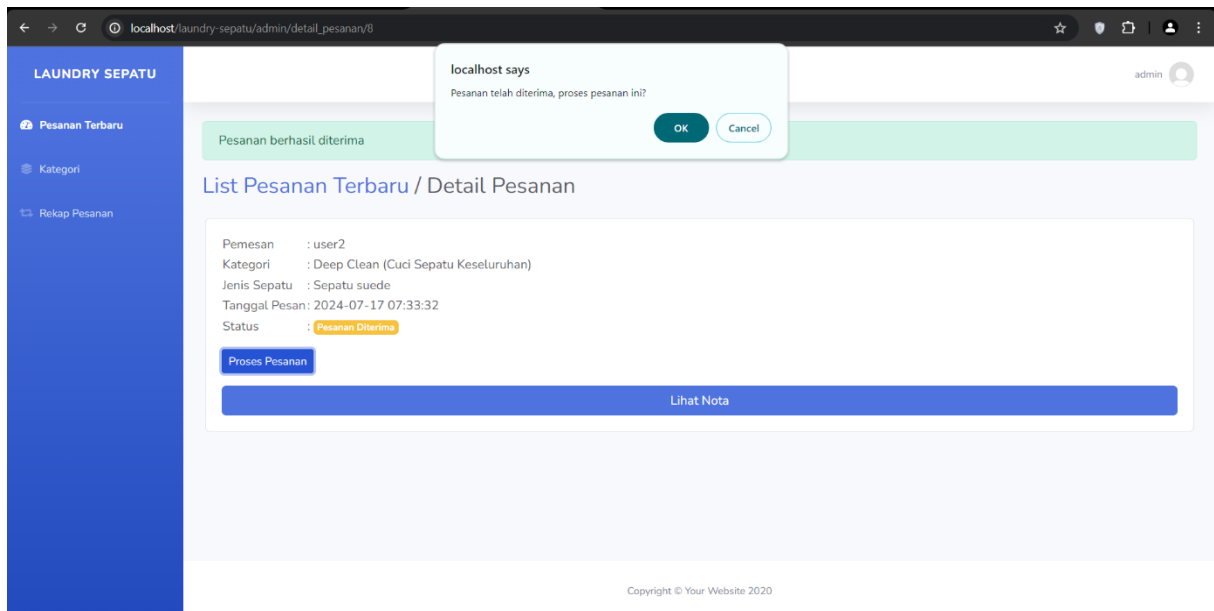


**Gambar 20.** *Tampilan Pesanan ditolak*

Penjelasan :

Pesanan juga dapat ditolak oleh admin jika ada kendala tertentu seperti list pesanan yang sudah penuh atau dikarenakan alasan lain.

## 16. Tampilan Pesanan diterima

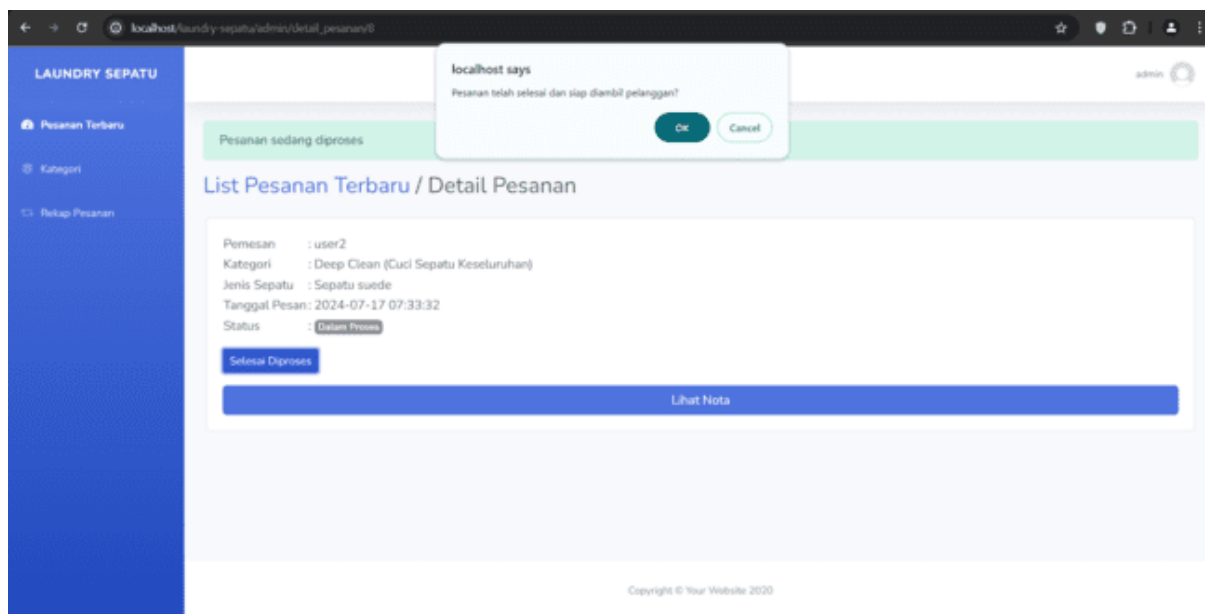


**Gambar 21.** *Tampilan Pesanan diterima*

Penjelasan :

Pesanan yang sudah diterima akan segera diproses, dan admin dapat menekan tulisan berwarna biru “Proses Pesanan” lalu klik ok untuk konfirmasi proses pesanan kepada pelanggan

## 17. Tampilan Pesanan sedang diproses

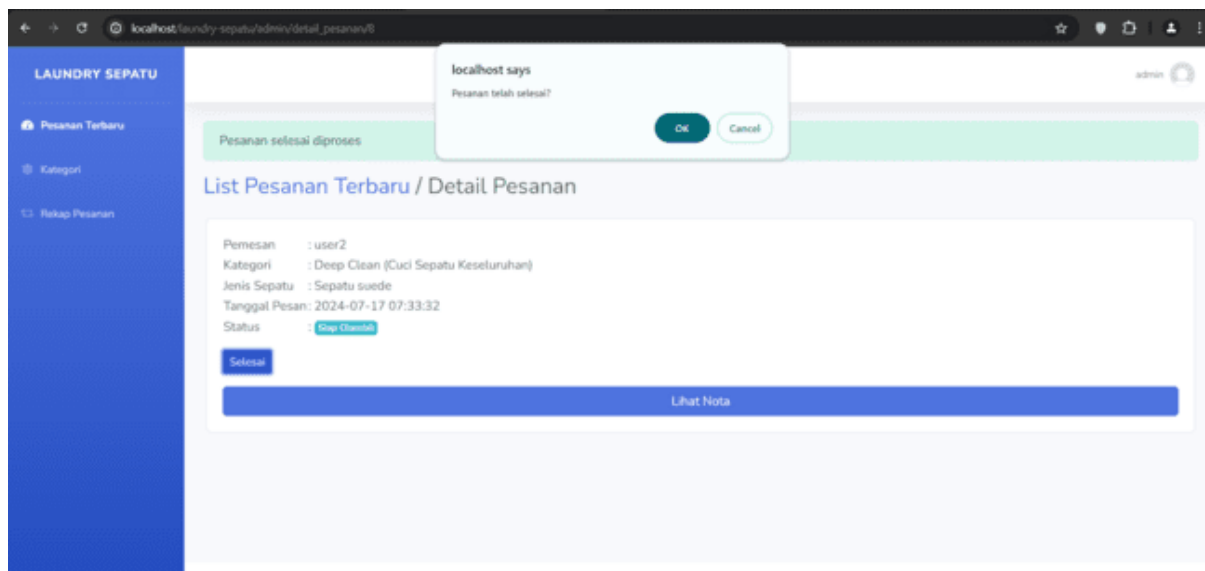


**Gambar 22.** Tampilan Pesanan sedang diproses

Penjelasan :

Status pesanan yang sudah diproses akan di ganti oleh administrator menjadi status tulisan “Siap Diambil” lalu klik “ok” dan pesanan siap diambil.

## 18. Tampilan Pesanan Siap Diambil

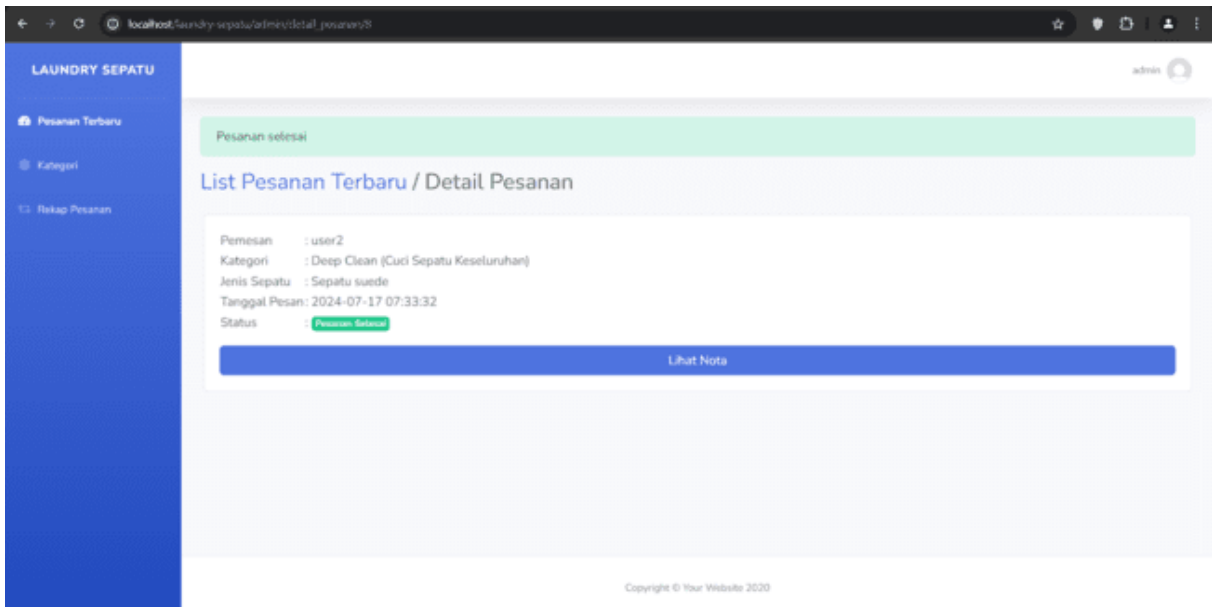


**Gambar 23.** Tampilan Pesanan Siap Diambil

Penjelasan :

Administrator mengkonfirmasi pesanan selesai jika pesanan sudah diambil atau diantarkan, dan status pesanan akan berganti dengan melakukan klik “selesai” lalu klik “ok”.

## 19. Tampilan Pesanan Selesai

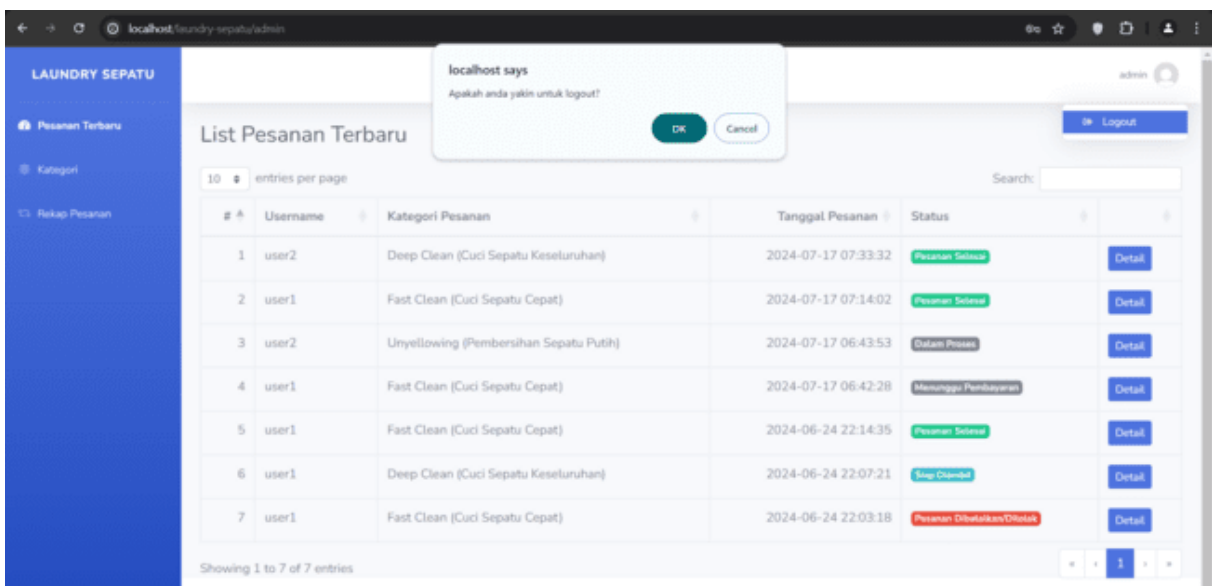


**Gambar 24.** Tampilan Pesanan Selesai

Penjelasan :

Jika semua proses telah selesai, maka administrator dapat mengkonfirmasi status tampilan dan proses telah selesai.

## 20. Tampilan Menu Logout Admin



**Gambar 25.** Tampilan Logout Admin

### 2.6.1 Maintenance (Pemeliharaan)

Hal ini tidak menutup kemungkinan adanya penggantian sistem atau beberapa eror kode pada saat di kirimkan ke user. Terjadinya eror dapat di karenakan sebab adanya kesalahan yang timbul serta tidak ditemukannya eror yang tidak terdeteksi dikala pengujian [11]. Sesi pemeliharaan ini dapat mengulangi proses pengembangan dari analisis spesifikasi hingga penggantian sistem, tetapi tidak membuat sistem baru.



### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan didapatkan kesimpulan bahwa, dalam kapasitas untuk berinovasi melakukan pengembangan dari segi layanan dan teknologi yang digunakan sehingga tidak menimbulkan kelalaian yang bisa membuat pelanggan kecewa, lebih mengoptimalkan sistem informasi dan menambahkan berbagai inovasi baru di segala bentuk sosial untuk meningkatkan volume ketertarikan pelanggan serta memberikan garansi kualitas pencucian agar lebih meyakinkan pelanggan.

penulis mengambil kesimpulan mengenai perancangan sistem informasi laundry sepatu berbasis web, yaitu :

1. Sistem informasi laundry sepatu yang dikembangkan memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengetahui status sepatu yang dalam proses ataupun sudah selesai, sehingga pengguna tidak perlu khawatir akan informasi dan pengecekan sepatu yang sudah selesai atau tidaknya.
2. Sistem informasi laundry sepatu yang dibangun telah disesuaikan sefleksibel mungkin, sehingga tidak ada kendala pada saat mengakses sistem informasi tersebut.
3. Sistem informasi pencucian sepatu yang dibangun memudahkan pelanggan dalam memberikan layanan penjemputan dan pengantaran (Pick up Delivery Order), serta memungkinkan pelanggan menghemat waktu dan tenaga untuk aktivitas lainnya.

Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian dari sistem informasi laundry sepatu yang telah di bangun. Pengujian dilakukan pada setiap proses yang terdapat pada sistem informasi laundry sepatu dengan kondisi berhasil dan gagal.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Black Box

No	Fungsional	Hasil	
		Berhasil	Tidak Berhasil
<b>A. Akun</b>		<b>Berhasil</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
1.	Login Admin	Ya	
2.	Login User	Ya	
3.	Registrasi	Ya	
4.	Logout	Ya	
<b>B. Halaman Beranda Admin</b>		<b>Ya</b>	
1.	Menampilkan Halaman Pesanan	Ya	
	Edit Data	Ya	
	Hapus Data	Ya	
2.	Menampilkan Halaman Kategori	Ya	
	Tambah Data	Ya	
	Edit Data	Ya	
	Hapus Data	Ya	
3.	Menampilkan Halaman Rekap Pesanan	Ya	
<b>C. Halaman Beranda User</b>		<b>Ya</b>	
1.	Menampilkan Riwayat Pesanan	Ya	
	Tambah Data	Ya	
2.	Menampilkan Halaman About	Ya	

## IV. SIMPULAN

### 3. PENUTUP

Saran penulis mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan dan sistem informasi yang dibangun adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya *programmer* selalu melakukan pembaharuan sistem informasi yang berorientasi pada kebutuhan user.
2. Sebaiknya *programmer* menambahkan layanan notifikasi pada sistem informasi, jika sepatu telah selesai di proses.
3. Alangkah baiknya jika suatu hari nanti muncul inovasi baru yang tidak hanya terlihat sama dengan inovasi yang diciptakan, namun juga membuatnya lebih menarik bagi pengguna.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena telah membantu penyelesaian penelitian ini sesuai harapan dan juga berterima kasih kepada orang tua dan dosen pembimbing saya yang telah berpartisipasi aktif dalam penyelesaian penelitian ini, dan juga kepada teman-teman yang selalu mendukung saya untuk berkembang.

## REFERENSI

- [1] Syifa Nur Rakhmah, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Sepatu Pada Queen Shoes Cleaning," *J. Kaji. Ilm.*, vol. 2, hlm. 22, Jan 2022.
- [2] Hamdan Ahmad Hudaya, "Pembangunan Aplikasi Deteksi Tingkat Kekotoran Dan Rekomendasi Jenis Treatment Pada Laundry Sepatu," *elibraryUNIKOM*, hlm. 1.
- [3] Hamdan Ahmad Hudaya, "Pembangunan Aplikasi Deteksi Tingkat Kekotoran Dan Rekomendasi Jenis Treatment Pada Laundry Sepatu," *elibraryUNIKOM*, hlm. 2.
- [4] Uma Irul Rhomdhoni, "Rancang Bangun Aplikasi Laundry Sepatu Dengan Menggunakan Mitrans Payment Gateway," vol. 12, hlm. 3, 2021.
- [5] Muhammad Alda, "SISTEM INFORMASI LAUNDRY MENGGUNAKAN METODE WATERFALL BERBASIS ANDROID PADA SIMPLY FRESH LAUNDRY," vol. 3, hlm. 123, Desember 2019.
- [6] Febriyan Saragih, Yulia Agustina Dalimunthe, Husni Lubis, "RANCANG BANGUN SISTEM TRACKING JASA LAUNDRY SEPATU DI CLINIX SHOES CARE BERBASIS WEBSITE," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. Komputersisasi Akunt.*, vol. 5, hlm. 73, Apr 2021.
- [7] Febriyan Saragih, Yulia Agustina Dalimunthe, Husni Lubis, "RANCANG BANGUN SISTEM TRACKING JASA LAUNDRY SEPATU DI CLINIX SHOES CARE BERBASIS WEBSITE," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. Komputersisasi Akunt.*, vol. 5, hlm. 74, Apr 2021.
- [8] Febriyan Saragih, Yulia Agustina Dalimunthe, Husni Lubis, "RANCANG BANGUN SISTEM TRACKING JASA LAUNDRY SEPATU DI CLINIX SHOES CARE BERBASIS WEBSITE," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. Komputersisasi Akunt.*, vol. 5, hlm. 75, Apr 2021.
- [9] Sayudin, Abdul Rasyid dan Fadhil M Basysyar, "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Area Pemasaran," vol. 4, hlm. 104–105, Oktober 2020.
- [10] Indah Purnama Sari, Abdillah Syahputra, Naufal Zaky, Royhan Umri Sibuea, Zharfan Zakhir, "Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan dan Layanan Jasa Laundry Sepatu Berbasis Website," vol. 1, hlm. 32, Jul 2022.
- [11] Rahayuning Kusuma Hastuti, Senna Hendrian, Agus Darmawan, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG DAN JASA LAUNDRY SEPATU PADA DICKA SEPATU BERBASIS JAVA," *J. Ris. Dan Apl. Mhs. Inform. JRAMI*, vol. Vol 03 No 04, hlm. 577, 2022.

### **Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*